

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. **HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pada bagian ini akan ditampilkan data hasil dari penelitian sekaligus pembahasannya. Hasil dan pembahasan tidak akan ditulis secara terpisah, akan tetapi dielaborasi secara bersamaan dalam setiap sub topik. Bab ini memaparkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa kelas XI SMA yang menjadi responden terhadap integrasi aplikasi website dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selanjutnya, luaran yang dicapai juga akan dipresentasikan pada bab ini.

Analisis kebutuhan atau need analysis dibutuhkan untuk memperoleh gambaran kebutuhan 250 siswa yang menjadi sample akan aplikasi website tersebut. Analisis kebutuhan juga dilakukan kepada 10 orang guru Bahasa Inggris. Hasil dari analisis kebutuhan dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

1. Hasil Respon Siswa terhadap Angket

Kebutuhan akan Aplikasi berbasis Web dalam Pembelajaran

Pertanyaan pertama yang ditanyakan pada angket ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan siswa akan berbasis Web dalam pembelajaran bahasa Inggris. Diagram 1 berikut ini menampilkan frekuensi banyaknya siswa yang sangat membutuhkan aplikasi web dalam pembelajaran.

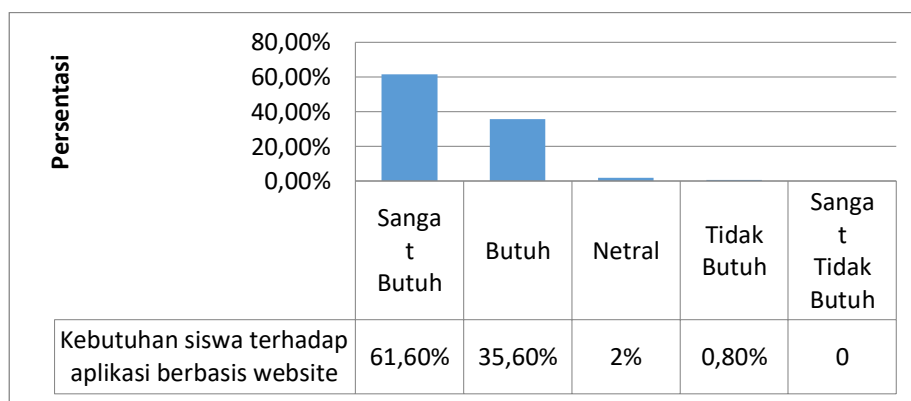


Diagram 1
Frekuensi Kebutuhan Siswa terhadap Aplikasi Pembelajaran berbasis Website

Diagram 1 di atas menunjukkan bahwa 61.60% dari total 250 siswa kelas XI SMA yakni

152 siswa menyatakan sangat butuh dengan aplikasi website dalam pembelajaran. Selanjutnya, 35.60% atau 87 siswa menyatakan butuh dengan aplikasi website. Hal ini berarti di era digital saat ini, siswa sudah tidak asing lagi dengan website dan membutuhkan aplikasi website untuk diintegrasikan dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa siswa berasumsi aplikasi website sangat penting/ penting diaplikasikan dalam pembelajaran sebanyak 40-54% atau 100-135 siswa. Hal ini berarti aplikasi website akan diterima oleh siswa kelas XI SMA di Kabupaten Gorontalo. Siswa yang pada dasarnya kurang menggunakan website dalam pembelajaran menganggap website akan membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris. Data tersebut dapat dilihat dari diagram 2 berikut ini.

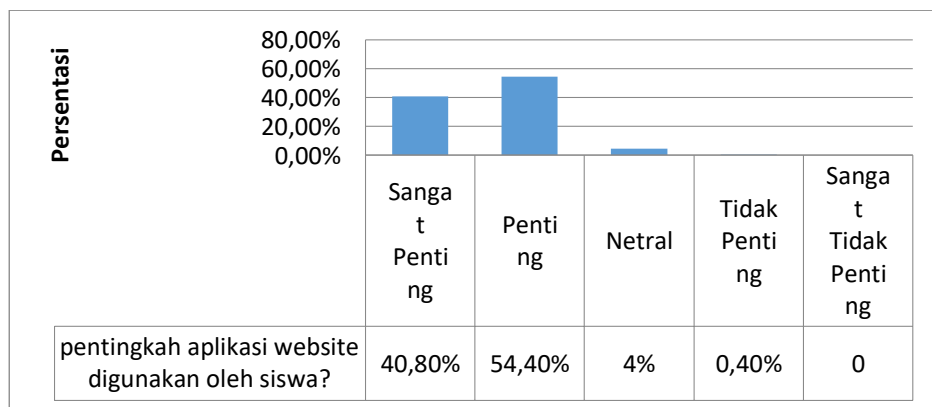


Diagram 2
Jumlah Siswa yang Menyatakan Pentingnya Aplikasi Pembelajaran berbasis Website

Persepsi siswa akan pentingnya pemanfaatan website untuk menunjang keterampilan writing, speaking, listening, reading

Keterampilan dasar berbahasa Inggris dikategorikan menjadi empat yakni *writing, speaking, listening, dan reading*. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu *website* terbukti secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris. Dalam penelitian ini juga penelitian menanyakan persepsi siswa tentang pentingnya pemanfaatan website untuk menunjang keterampilan *writing, speaking, listening, dan reading*. Berikut ditampilkan hasilnya dalam diagram 3 berikut ini.

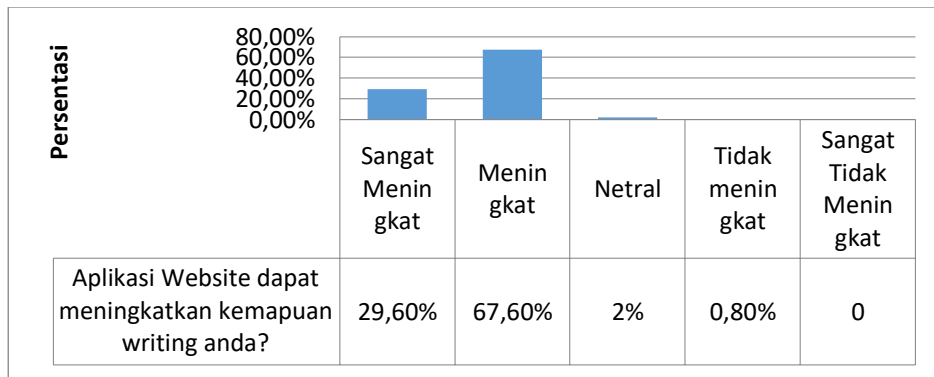


Diagram 3
Jumlah Siswa yang Menyatakan Aplikasi Website dapat Meningkatkan Kemampuan Writing

Dari diagram 3 diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 29% -67% responden atau 72-167 siswa menjawab aplikasi *website* akan sangat meningkatkan keterampilan *writing* mereka dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Hal ini menjadi dasar bagi tim peneliti untuk mengembangkan desain *website* yang dapat mengasah aspek-aspek keterampilan menulis siswa, baik dari tahap *pre-writing*, *writing*, *editing/revising*, serta *publishing*. Keterampilan *speaking* juga dipercaya akan meningkat jika difasilitasi dengan media dan sumber belajar berbasis *website*. Data ini dapat dilihat pada diagram 4 berikut ini.

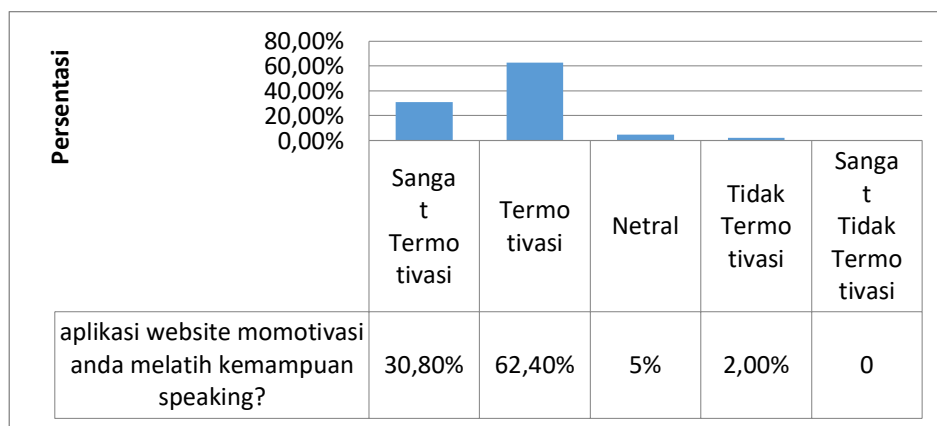


Diagram 4
Jumlah Siswa yang Menyatakan Aplikasi Website dapat Meningkatkan Kemampuan Speaking

Dari diagram di atas, dapat dilihat siswa merespon positif bahwa aplikasi *website* akan melatih kemampuan *speaking* mereka. Sebanyak 30% - 62% responden atau 75-155 siswa percaya bahwa dengan adanya aplikasi *website* yang diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat membantu mereka untuk melatih kemampuan *speaking*. Tim peneliti akan memasukkan fitur-fitur inovatif yang dapat memfasilitasi siswa dengan praktek *pronunciation*.

Keterampilan *reading* siswa juga akan terbantu jika aplikasi *website*

diintegrasikan oleh guru. Di dalam aplikasi *website*, Siswa akan disajikan topik-topik *reading* yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SMA. Respon siswa terhadap *website* dapat membuat mereka tertarik membaca teks *reading* juga memperoleh hasil yang signifikan. Data ini dapat dilihat dari diagram 5 berikut

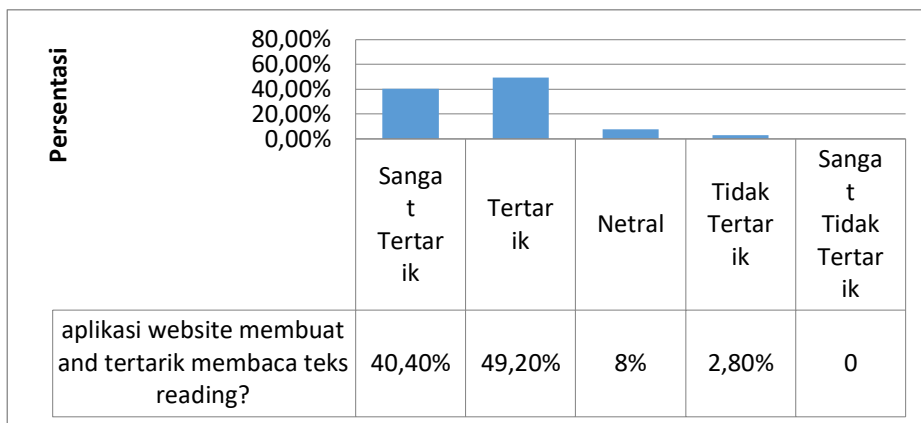


Diagram 5
Jumlah Siswa yang Menyatakan Aplikasi *Website* dapat Meningkatkan Kemampuan *Reading*

Diagram di atas menjelaskan bahwa sebanyak 40% - 49% dari total responden atau 100-122 siswa menyatakan *website* akan membuat mereka tertarik untuk membaca teks *reading*. Data ini akan menjadi dasar tim peneliti untuk menyusun dan mendesain fitur untuk keterampilan *reading* nantinya. Selanjutnya, melalui *website* pembelajaran tim peneliti berencana untuk menyajikan audio untuk melatih keterampilan *listening* siswa. Dengan kualitas audio yang baik serta tampilan dan isi yang menarik akan memotivasi siswa untuk lebih sering mendengarkan audio *listening*. Respon siswa terkait hal ini dapat dilihat pada diagram 6 berikut ini.

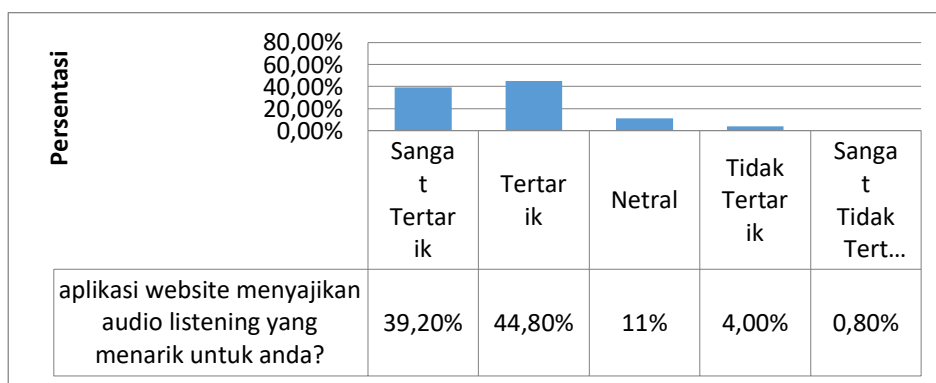


Diagram 6
Frekuensi Kebutuhan Materi *Listening* yang Menarik dalam Aplikasi *Website*

Dari diagram di atas, sebanyak 39% dan 44% responden atau 97 dan 110 siswa SMA menjawab bahwa mereka akan tertarik dengan penyajian audio *listening* di dalam *website*

nanti. Penemuan ini sejalan dengan Faridi (2009) yang mengungkapkan bahwa siswa dapat aspek linguistik, siswa dapat menguasai sistem bunyi dalam bahasa Inggris melalui *spelling* melalui media dan sumber belajar berbasis ICT. [1]

Persepsi siswa akan kemampuan dirinya pada keterampilan writing, speaking, listening, reading

Tim peneliti juga melakukan observasi kemampuan awal siswa sebelum nantinya aplikasi *website* diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Siswa diminta untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan bahasa Inggris sendiri yakni pada kemampuan *writing, speaking, listening, dan reading*. Berikut hasil persepsi siswa terhadap kemampuan Bahasa Inggris mereka pada empat *skill* tersebut yang dapat dilihat dari diagram 7 di bawah ini.

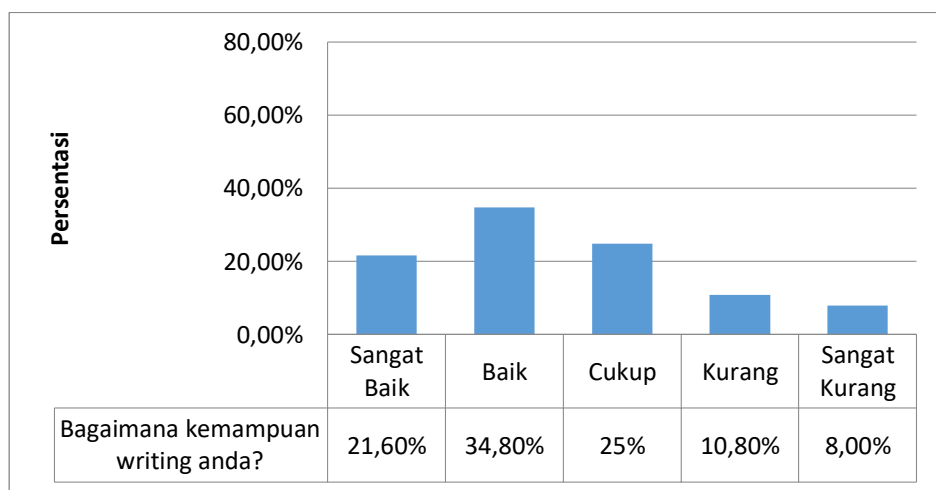


Diagram 7
Persepsi Siswa akan Kemampuannya dalam Keterampilan *Writing*

Diagram di atas menunjukkan bahwa 34% dan 25% responden atau 85 dan 52 siswa menjawab kemampuan *writing* mereka termasuk dalam kategori baik dan kategori cukup. Siswa juga merespon kemampuan *speaking* mereka seperti yang terlihat pada diagram 8 berikut:

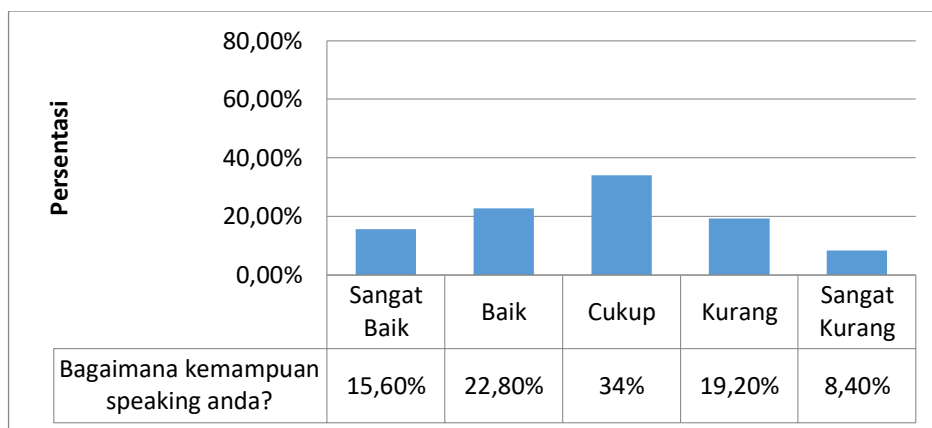


Diagram 8
Persepsi Siswa akan Kemampuannya dalam Keterampilan *Speaking*

Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 34%, 22% dan 19% atau 85 dan 55, dan 37 siswa menyatakan kemampuan speaking mereka berada pada kategori cukup, baik, dan kurang. Disamping itu, penelitian ini juga memperoleh data mengenai kemampuan listening siswa SMA seperti yang dipaparkan pada diagram 9 berikut ini.

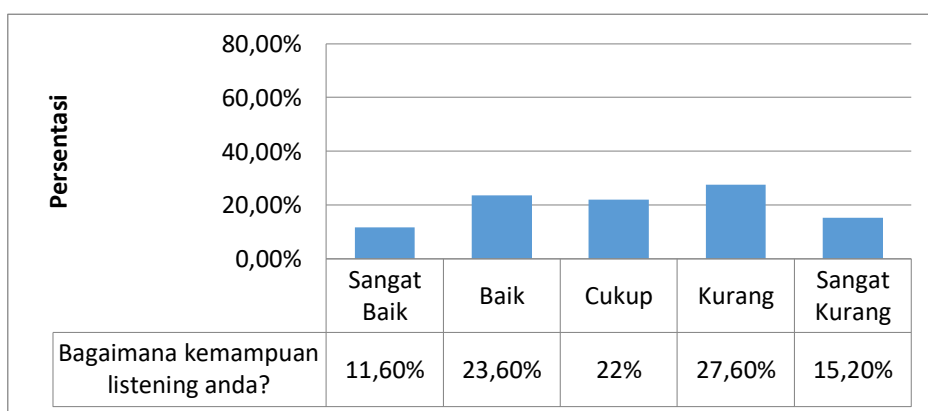


Diagram 9
Persepsi Siswa akan Kemampuannya dalam Keterampilan *Listening*

Diagram di atas menjelaskan bahwa sebanyak 27%, 22%, dan 23% atau sebanyak 67, 57, dan 55 siswa, keterampilan *listening* siswa berada pada kategori kurang, cukup, dan baik. Sedangkan pada keterampilan *reading* sebanyak 35% dan 30% atau 87 dan 75 siswa menyatakan bahwa keterampilan reading mereka dengan kategori baik dan cukup seperti yang dapat dilihat dari diagram 10 berikut ini.

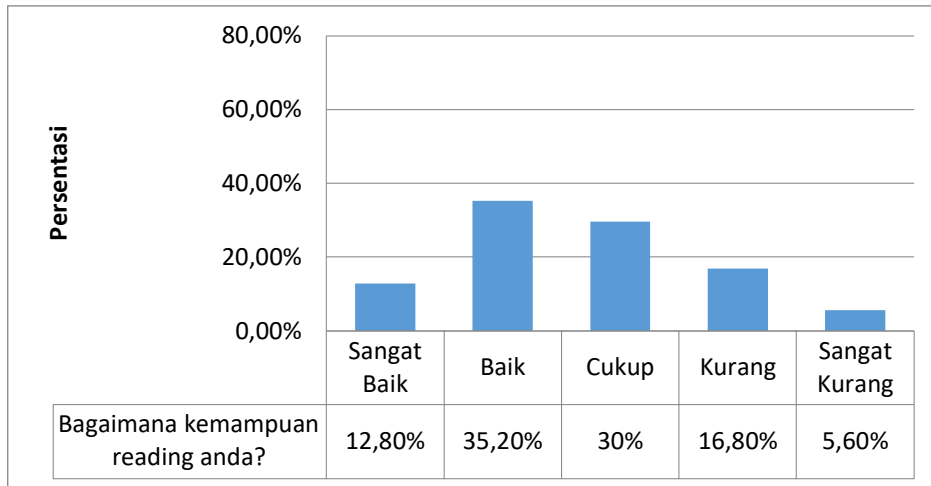


Diagram 10
Persepsi Siswa akan Kemampuannya dalam Keterampilan *Reading*

Secara keseluruhan, keterampilan Bahasa Inggris siswa SMA kelas XI di Kabupaten Gorontalo dapat diklasifikasikan berada pada level cukup sehingga dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk mengembangkan desain *website*, mengimplementasikan, serta mengujicobakan efektifitas *website* terhadap peningkatan keterampilan Bahasa Inggris siswa SMA

Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang diinginkan siswa

Pada penelitian ini, tim peneliti juga memperoleh data mengenai gambaran kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang diharapkan siswa. Pembelajaran melalui buku, penjelasan guru, penggunaan internet, serta kolaborasi antara metode. Pemaparan data tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.

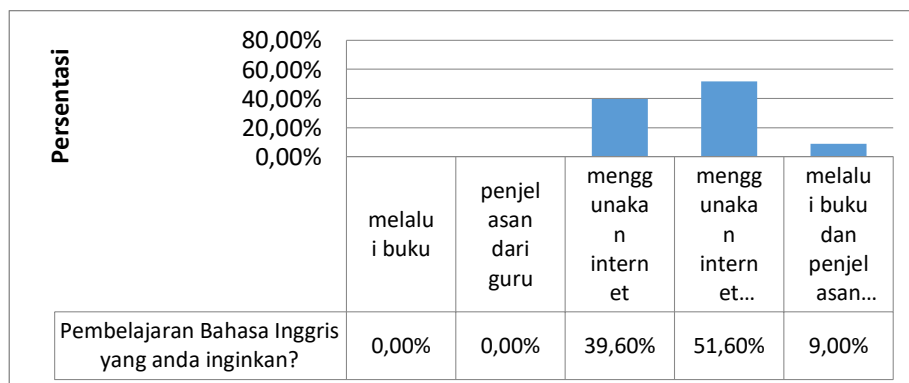


Diagram 11
Frekuensi Pembelajaran Bahasa Inggris yang diinginkan Siswa

Diagram di atas menunjukkan bahwa pembelajaran yang diinginkan siswa adalah pembelajaran menggunakan internet dan pendampingan dari guru sebanyak 51% atau

127 siswa. Selanjutnya sebanyak 39% atau 97 siswa setuju dengan penggunaan internet dalam pembelajaran. Dengan penggunaan *website* dalam pembelajaran menuntut partisipasi siswa secara aktif. Penelitian ini juga memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Data ini dapat dilihat pada diagram 12 berikut ini

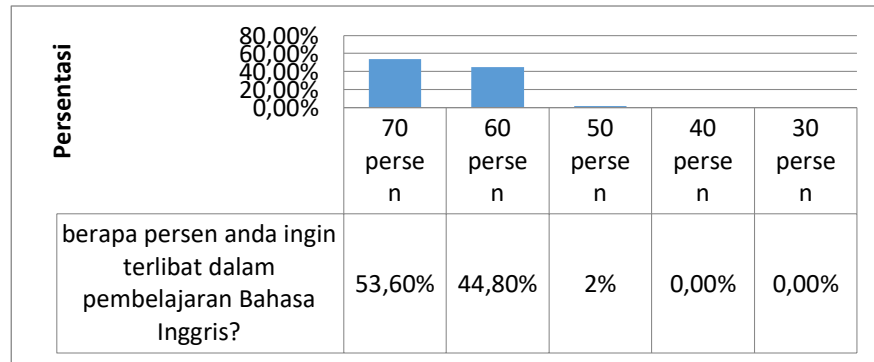


Diagram 12
Frekuensi Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Diagram di atas menunjukkan bahwa siswa berkeinginan untuk terlibat 70 persen dalam pembelajaran. Pernyataan ini direspon oleh 53% atau 132 siswa. Sedangkan 44% atau 110 siswa merespon bahwa mereka ingin terlibat 60 persen dalam pembelajaran.

Media dan sumber Pembelajaran Bahasa Inggris yang diinginkan siswa

Media dan sumber belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan menentukan keberhasilan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, diperlukan rancangan yang baik agar media dan sumber belajar benar-benar menjadi wadah penyampaian pesan dan materi ajar yang memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami pesan dan materi tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Susilana (dalam Rambe dan Saragih, 2016: 184) bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan dan materi yang ingin disampaikan dengan tujuan untuk mencapai proses pembelajaran. [2]

Dalam penelitian ini, tim peneliti meminta pendapat dan persepsi siswa tentang media dan sumber yang belajar Bahasa Inggris yang diinginkan. Hasil persepsi siswa tersebut digambarkan melalui diagram sebagai berikut.

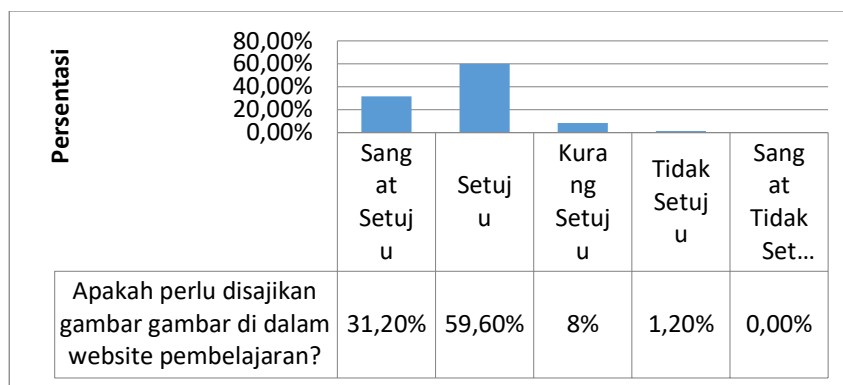


Diagram 13
Frekuensi Kebutuhan Gambar dalam Website Pembelajaran

Berdasarkan diagram di atas, ada sebanyak 31% - 59% atau $\pm 77 - 147$ siswa yang menyatakan bahwa media belajar yang mereka inginkan perlu disajikan gambar sehingga membuat mereka lebih semangat dan tidak bosan dalam belajar. Penyajian gambar dalam media dan sumber belajar juga telah terbukti melalui penelitian-penelitian sebelumnya dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada keempat keterampilan dasar berbahasa yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*.

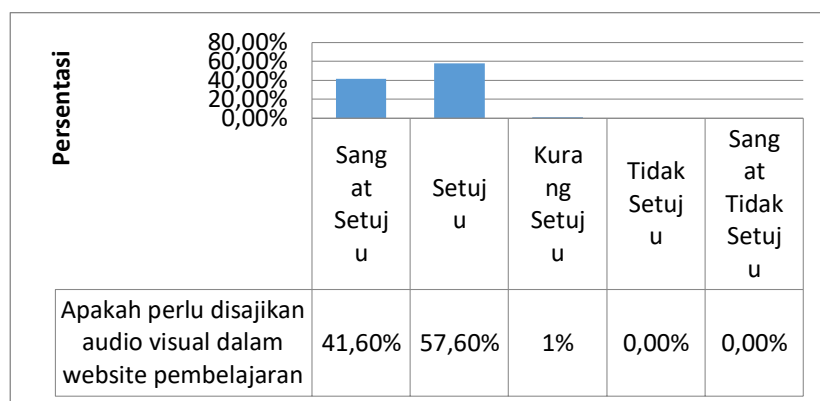


Diagram 14
Frekuensi Penyajian Materi Audio Visual dalam Website Pembelajaran

Selanjutnya, pada diagram di atas menunjukkan 41% - 57% atau $\pm 102 - 142$ siswa sependak jika dalam *website* pembelajaran perlu untuk disajikan materi dalam bentuk audio visual. Penyajian materi dalam bentuk audio visual secara optimal dapat mengatasi hambatan yang dialami siswa dalam memahami materi secara utuh. Hal ini dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Muttaqien (2017: 25) bahwa media dalam bentuk audio visual dapat secara signifikan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. [3]

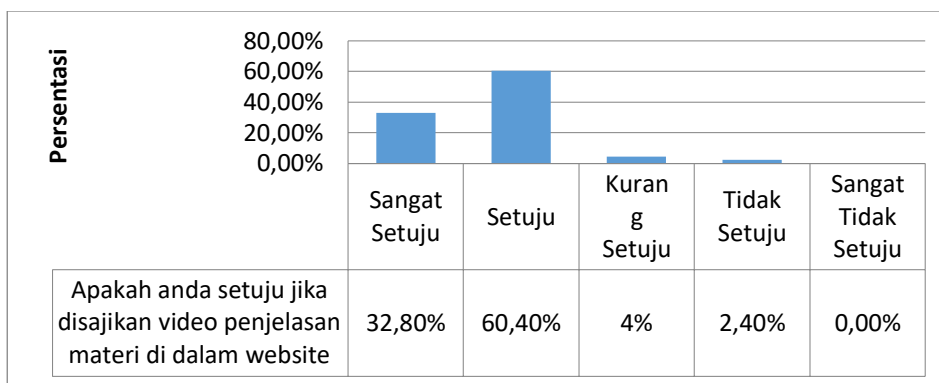


Diagram 15
Frekuensi Kebutuhan Penyajian melalui Video dalam Website Pembelajaran

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 32% - 60% atau $\pm 80 - 150$ siswa menyatakan bahwa perlu adanya penyajian materi dalam bentuk video dalam *website* pembelajaran. Hal ini menunjukkan minat dan ketertarikan siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris jika materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik yaitu video pembelajaran. Berdasarkan hasil ini, tim peneliti berasumsi bahwa saat ini siswa tidak lagi menginginkan proses pembelajaran yang monoton dan membosankan yaitu dengan hanya mendengarkan penjelasan dari guru sepanjang pembelajaran.

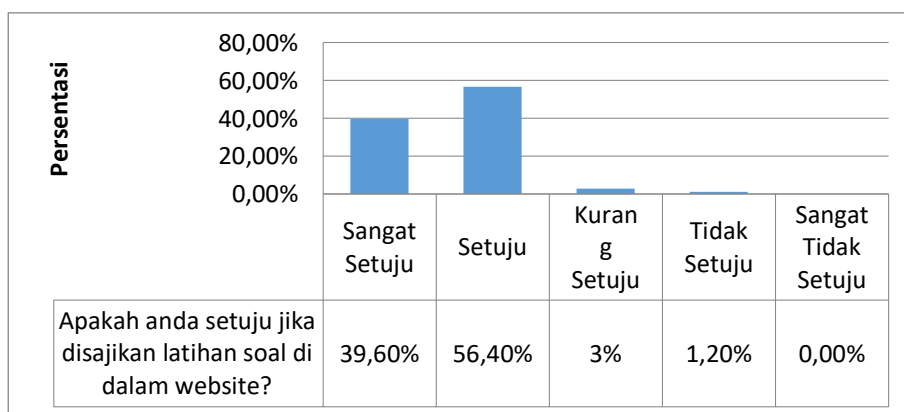


Diagram 16
Frekuensi Kebutuhan Penyajian Latihan Soal dal Website Pembelajaran

Diagram di atas menunjukkan 39% - 56% atau $\pm 97 - 140$ siswa sepakat jika dalam *website* pembelajaran terdapat soal-soal latihan untuk memperlancar pemahaman terhadap suatu materi yang diajarkan. Melalui *website* pembelajaran, siswa dapat mengakses latihan soal secara mudah dan mengerjakannya dengan bantuan dari guru. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Media dan sumber belajar dirancang untuk meminimalisir hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran termasuk mengurangi keterbatasan pengalaman siswa.

Media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, selain itu juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Diagram di bawah ini menunjukkan persepsi siswa tentang rancangan *website* pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam memahami dan menyelesaikan tugas serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

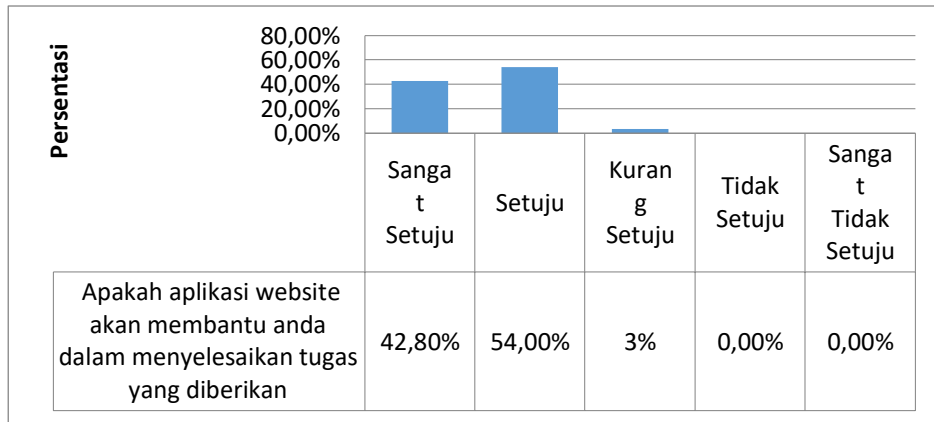


Diagram 17
Jumlah Siswa yang Menyatakan Aplikasi Pembelajaran dapat Membantu Penyelesaian Tugas

Sebanyak 42% - 54% atau $\pm 105 - 135$ siswa menyatakan bahwa *website* pembelajaran dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Materi yang disajikan dengan cara yang menarik secara otomatis dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi tersebut. Pemahaman materi yang baik dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, ada sebanyak 36% - 58% atau $\pm 90 - 145$ siswa menyatakan bahwa *website* pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar Bahasa Inggris sebagaimana terlihat pada diagram di bawah ini.

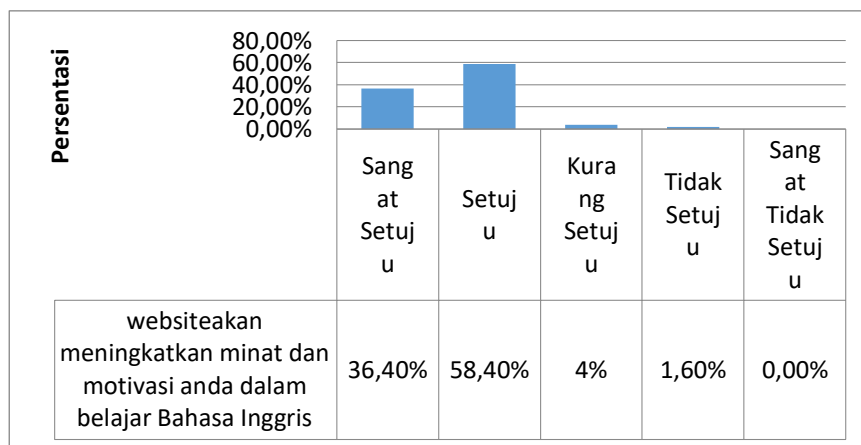


Diagram 18
Frekuensi Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Website

Hal-hal penting inilah yang akan menjadi pertimbangan dan rujukan tim peneliti dalam mengembangkan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *website* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas.

Peran guru yang diharapkan siswa

Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat penting sebagai ujung tombak kesuksesan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini tidak hanya terkait dengan bagaimana guru mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa, namun juga terkait dengan bagaimana guru menciptakan iklim belajar yang kondusif. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik, termasuk dalam memanfaatkan fasilitas dan media belajar, merupakan penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dalam angket yang diberikan kepada siswa, terdapat aspek peran guru yang diharapkan oleh siswa yang hasilnya digambarkan melalui diagram berikut ini.

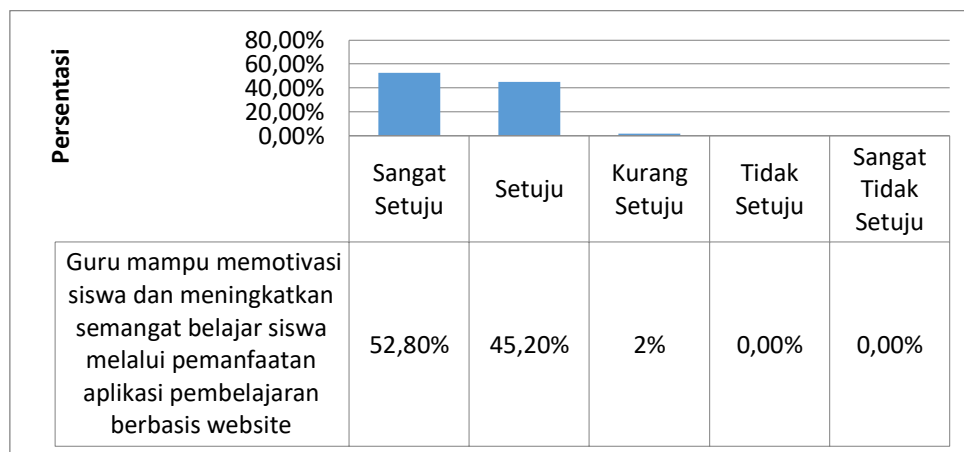


Diagram 19
Peran Guru dalam Memotivasi Siswa

Diagram di atas menunjukkan 45% - 52% atau ± 112 – 130 siswa menjawab peran guru yang mereka inginkan adalah yang mampu memotivasi siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa melalui pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis *website*. Hal menunjukkan bahwa guru harus mampu menggunakan teknologi pembelajaran dengan baik agar dapat memberikan bimbingan kepada siswa tentang pemanfaatannya dengan baik pula.

Diagram di bawah ini juga menunjukkan hasil yang kurang lebih sama yaitu sebanyak 39% - 57% atau ± 97 – 142 siswa menjawab peran guru lainnya yang mereka harapkan adalah guru yang mampu membimbing siswa dalam memanfaatkan *website* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

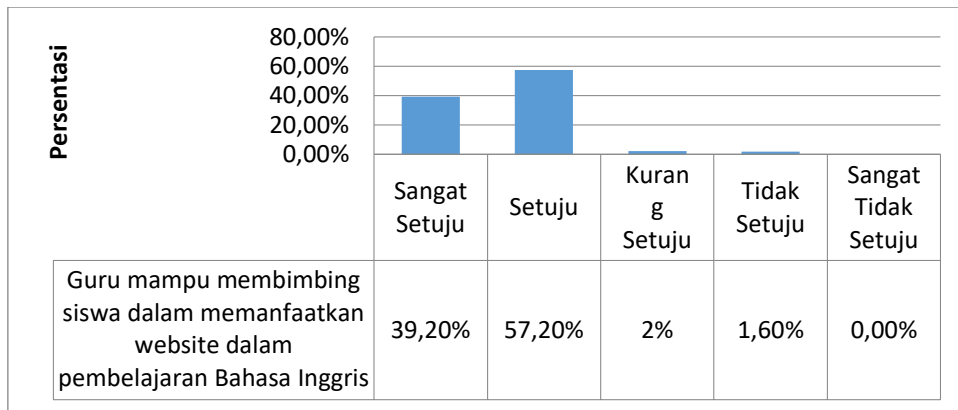


Diagram 20

Peran Guru dalam Membimbing Siswa dalam Pemanfaatan Aplikasi Website

Peran Siswa yang diinginkan

Selain mendapatkan hasil tentang persepsi siswa tentang peran guru yang diharapkan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, dalam hal ini *website* pembelajaran, tim peneliti juga meminta persepsi siswa tentang peran yang diinginkan siswa yang hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

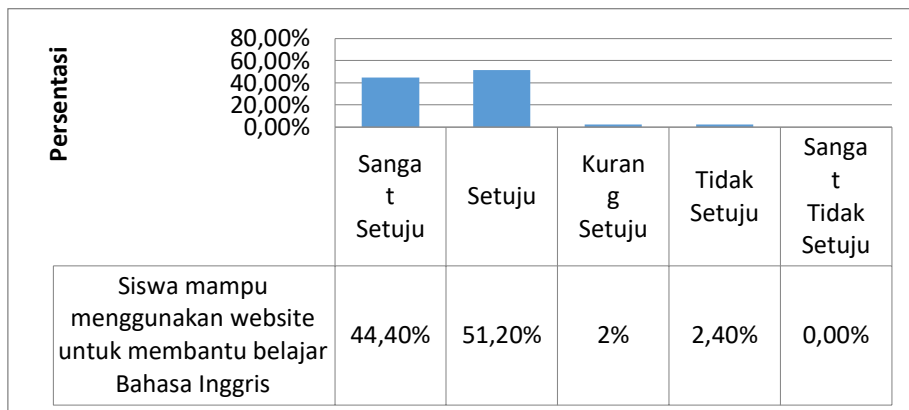


Diagram 21

Kemampuan Siswa dalam Memanfaatkan Aplikasi Website

Dalam diagram di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 44% - 51% atau ± 110 – 127 siswa menjawab peran yang mereka inginkan adalah mampu menggunakan *website* untuk membantu mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil ini tim peneliti berasumsi bahwa siswa saat ini tidak lagi menginginkan media belajar yang biasa mereka gunakan yaitu buku, namun lebih kepada pemanfaatan teknologi pembelajaran yang lebih canggih yang secara signifikan dapat membantu mereka dalam memahami konsep-konsep dalam Bahasa Inggris dan mampu membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

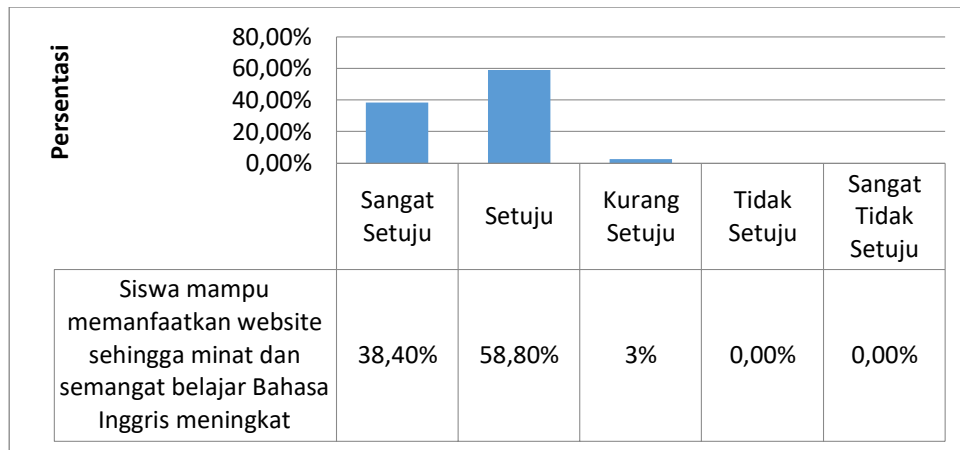


Diagram 22
Peran Siswa dalam Peningkatan Minat dan Semangat Belajar Dengan Menggunakan Aplikasi Website

Diagram di atas menunjukkan, 38% - 58% atau ± 95 - 145 siswa menyatakan bahwa peran yang diinginkan adalah mampu memanfaatkan *website* sehingga minat dan semangat belajar Bahasa Inggris semakin meningkat. Salah satu manfaat penggunaan media pembelajaran interaktif adalah dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar dan hal ini pula yang diinginkan oleh siswa. Mereka lebih menginginkan peran yang lebih aktif dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, dalam hal ini *website* pembelajaran Bahasa Inggris dibandingkan hanya dengan duduk diam dan mendengarkan penjelasan dari guru di dalam kelas.

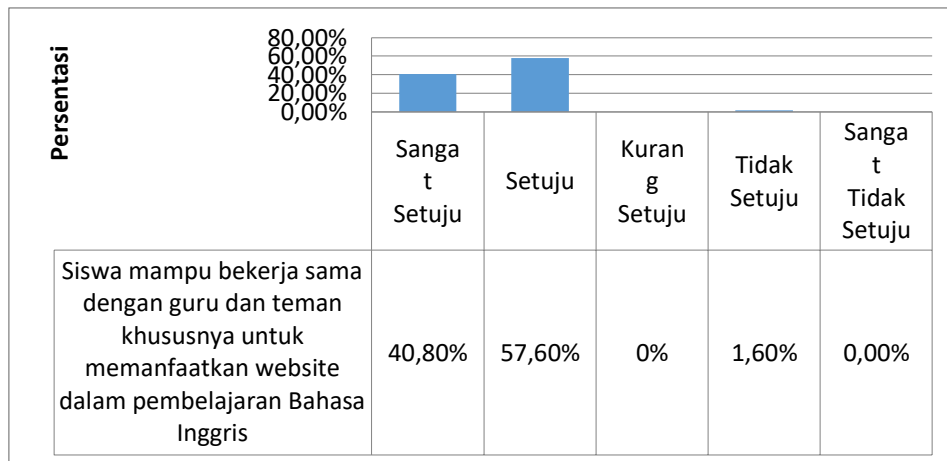


Diagram 23
Frekuensi Kerja Sama Guru dan Siswa dalam Pemanfaatan Website Pembelajaran

Diagram di atas menunjukkan 40% - 57% atau ± 100 - 142 siswa menjawab peran yang diinginkan lainnya adalah mampu bekerja sama dengan guru dan teman

khususnya untuk memanfaatkan *website* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu tujuan dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam bekerja dalam kelompok baik kelompok teman sekelas maupun dengan guru. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan solusi atas masalah yang ditemui secara bersama terutama dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran yang berbasis *website*.

2. Data Hasil Wawancara dengan Guru

Dalam penelitian ini, tim peneliti telah mewawancarai 10 guru Bahasa Inggris di SMA se Kabupaten Gorontalo. Data hasil wawancara ini diperoleh melalui 10 item pertanyaan yang diajukan oleh tim peneliti kepada guru pengajar Bahasa Inggris. Guru-guru yang menjadi partisipan pada penelitian ini adalah guru dengan pengalaman mengajar antara 4 – 19 tahun. Berikut ini adalah hasil wawancara tim peneliti yang disajikan berdasarkan topik permasalahan.

Pengalaman Mengikuti Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi

Dari 10 guru yang diwawancarai, ada beberapa orang guru yang pernah mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran dan ada juga yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa.

“Saya pernah sekali mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh salah satu perguruan tinggi di Gorontalo. Di situ kami diajarkan bagaimana menjadi guru yang kreatif dan melek dengan teknologi karena guru harus mengikuti perkembangan zaman.” (Partisipan 1)

“Saya pernah sekali mengikuti, tetapi masih agak bingung juga dengan menggunakan teknologi. Tetapi sangat bagus skali karena merupakan alternatif yang baik selain buku pelajaran yang membuat siswa bosan.” (Partisipan 7)

Belum semua guru yang memahami pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dari persentasi guru yang mengikuti pelatihan pembuatan media berbasis teknologi.

Bahkan, meskipun telah mengikuti pelatihan, masih ada juga guru yang masih belum paham benar bagaimana cara menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Pemanfaatan dan Kendala yang Ditemui saat Menggunakan Internet di Dalam Kelas

Dalam wawancara, tim peneliti meminta informasi pada guru apakah mereka sering menggunakan internet ketika mengajar dan apa saja kendala yang Berikut adalah jawaban dari guru sebagai partisipan dalam penelitian ini.

“Saya sering menggunakan internet untuk mencari materi yang lebih variatif dari yang ada dalam buku pelajaran. Di sekolah juga telah ada fasilitas *wifi* yang memudahkan guru dalam mencari materi ajar. Namun, tidak selamanya internet di sekolah stabil, sehingga menghambat kami guru-guru dalam menggunakan internet” Partisipan (1)

Hal senada juga disampaikan oleh partisipan lainnya.

“Sebagian besar materi yang saya ajarkan merupakan kompilasi dari materi yang saya dapatkan di internet dan buku.” (Partisipan 9)

“Internet membantu saya dalam mencari materi yang saya butuhkan untuk diajarkan kepada siswa. Tetapi internet di sini (sekolah) seringkali mati. Jadi kami tetap menggunakan buku sebagai sumber belajar.” (Partisipan 6)

Sebagian besar sekolah SMA di Kabupaten Gorontalo telah didukung dengan adanya fasilitas *wifi*. Namun, permasalahan koneksi jaringan sering menghambat penggunaan internet di sekolah.

Website yang Digunakan sebagai Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini, tim peneliti juga meminta informasi terkait *website* yang sering digunakan guru, apakah guru pernah membuat *website* sendiri atau masih menggunakan *website* yang sudah ada. Berikut jawaban para guru.

“Saya belum pernah membuat *website* sendiri, tetapi saat ini saya menggunakan *Quipper School* yang memang sudah ada. Saya sangat senang menggunakan aplikasi ini karena semua yang saya butuhkan sudah ada di dalamnya. Mulai dari materi yang sesuai dengan kurikulum, latihan soal yang baik, serta penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa. Siswa juga lebih senang

belajar dengan menggunakan aplikasi ini. Mereka tinggal *login* dan saya sudah bisa terhubung secara langsung dengan mereka. Kebetulan aplikasi ini saya dapatkan ketika mengikuti pelatihan.” (Partisipan 1)

“Saya tidak pernah membuat (*website*) karena blum paham bagaimana membuat juga. Saya biasanya menggunakan Youtube ketika akan mengambil contoh pidato dalam Bahasa Inggris dan kemudian saya perlihatkan kepada siswa. Ini akan membuat siswa lebih mudah memahami cara pengucapan oleh *Native Speaker*.” (Partisipan 4)

“Saya belum pernah membuat *website*. Saya lebih banyak menggunakan yang sudah ada saja.” (Partisipan 10)

Dari jawaban beberapa partisipan ini, terlihat bahwa mereka belum pernah membuat sendiri *website* pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Bahasa Inggris, namun menggunakan yang sudah ada di internet. Tetapi, ada yang sudah secara spesifik menggunakan aplikasi seperti *Quipper School* dan ada beberapa yang hanya menggunakan media lain seperti Youtube.

Harapan Guru tentang Website yang akan Dirancang oleh Tim Peneliti

Tim peneliti secara langsung menjelaskan tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengembangkan suatu aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Website*. Semua partisipan yang diwawancarai menunjukkan respon positif terhadap rencana pengembangan ini.

“Wah...Bagus sekali. Kami berharap aplikasi ini dapat segera dirancang dan segera disosialisasikan kepada sekolah-sekolah. di Gorontalo kan belum ada. Harapan kami, fitur-fitur yang ada dalam aplikasi lebih mudah untuk digunakan, apalagi untuk guru-guru yang sudah tua, agak sulit menggunakannya. Jadi, usahakan lebih mudah digunakan.” (Partisipan 8)

“Semacam angin segar untuk pendidikan di Gorontalo. Ini merupakan inovasi baru yang harus diapresiasi. Saya selaku guru Bahasa Inggris berharap Gorontalo dapat maju dengan adanya teknologi dalam dunia pendidikan yang diciptakan sendiri oleh Orang Gorontalo. Harapan kami, materi yang ada dalam aplikasi ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa di

SMA. Perlu juga latihan-latihan soal di dalam, sehingga guru dapat dengan mudah membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.” (Partisipan 2)

“Iya, kami sangat butuh yang begitu (Aplikasi Pembelajaran berbasis *Website*). Kalo bisa fiturnya lebih mudah digunakan guru dan siswa. Dan semua kebutuhan siswa dan guru sudah *include* di dalam aplikasi itu.” (Partisipan 3)

Dari semua guru yang diwawancarai, semuanya sangat mendukung untuk diciptakannya sebuah aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Website* sebagai media pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan mereka terutama dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan hasil analisis data angket siswa dan wawancara guru Bahasa Inggris, maka peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Website* di Sekolah Menengah Atas sangat penting untuk dikembangkan. Dengan adanya aplikasi pembelajaran ini diharapkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di Kabupaten Gorontalo khususnya dan Provinsi Gorontalo pada umumnya dapat meningkat sehingga dapat berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa dan kualitas guru.

D. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Luaran wajib pada penelitian ini adalah publikasi ilmiah pada jurnal Orbith (Jurnal Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial Politeknik Negeri Semarang dengan ISSN: 1858-2095, e-ISSN: 2503-4847, DOI: 10.32497/orbith). Status jurnal saat ini adalah **Published**. Tim redaksi Jurnal Orbith telah mengirimkan jurnal cetak kepada penulis dan menunggu untuk publikasi daring yang segera rilis.

E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra unggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

.....
.....
.....

.....
.....

F. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh tim peneliti.

1. Jarak antara beberapa sekolah yang ada di beberapa Kecamatan sangat jauh.
2. Waktu yang telah dijadwalkan bersama beberapa kali ditunda oleh pihak sekolah.
3. Pengumpulan data bertepatan dengan simulasi UAN sehingga harus melakukan penjadwalan visitasi beberapa kali.
4. Terjadi kesalahan pada status luaran wajib di sistem Simlitabmas 2.0 sehingga luaran wajib yang dijanjikan tidak sesuai dengan yang tertera pada sistem. Adapun luaran wajib yang janjikan adalah **Publikasi Ilmiah pada Jurnal ber-ISSN** (sudah tercapai), namun di sistem tertera **MODEL**. Hal ini telah dikomunikasikan oleh pihak LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo, namun hingga saat ini belum mendapat respon. Hal ini menyulitkan tim peneliti dalam memenuhi luaran wajib sebagaimana yang tertera pada sistem.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Tahapan penelitian selanjutnya adalah penyempurnaan dari hasil penelitian tahap sebelumnya. Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Merancang *Draft* awal aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Website berdasarkan analisis kebutuhan yang dilaksanakan pada penelitian ini.
2. Melakukan uji coba draft awal aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Website*
3. Melakukan penyempurnaan draft awal rancangan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *website*

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. A. Faridi, Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis ICT dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, Jilid 38, No.1 pp. 59-67, 2009
2. N. R. Rambe dan A.H. Saragih, Pengembangan Media Pembelajaran Tenses Bahasa Inggris berbasis Multimedia Interaktif, *Jurnal Teknologi dan Informasi dalam Pendidikan*, Vol. 3 No.2, p.181-193, 2016
3. F. Muttaqien, Penggunaan Media Audio-Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA, *Jurnal Wawasan Ilmiah*, Vol. 8 No. 1, hal. 25-41, 2017